

CORRELATION OF INTEREST WITH STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN IPA LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL

KORELASI MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADAPEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Vini Wela Septiana*, Sekar Harum Pratiwi, Fiona Rozalina

^{1 23}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 25174, Padang
Indonesia

viniwela86@gmail.com*, sekarpratiwi95@gmail.com, fionarozalina@gmail.com

Naskah diterima: 24 November 2021; direvisi: 15 Desember 2021;
disetujui: 26 Desember 2021

ABSTRACT

This research is based on the results of observations, a phenomenon that researchers found in one of the problems in science learning, the lack of interest in learning in students, this can be seen from, 1) low science learning outcomes. 2) student records are not complete. 3) playing with a classmate, and 4) doing other activities and some are. 5) cool to draw when the teacher explains the lesson 6) there is no question and answer during the learning process, and. 8) Questions and answers are only done when the learning is finished. The formulation of the problem in this research are: 1) What is the description of students' interest in learning, 2) How is the description of student learning outcomes, 3) Is there a relationship between interest in learning and science learning outcomes for grade IV SD Negeri 03 Tapan, Pesisir Selatan Regency. Objective 1) To find out the description of students' interest in learning. 2) To find out about the description of student learning outcomes. 3) To find out the relationship between interest in learning and student learning outcomes in class IV subjects at SD Negeri 03 Tapan, Pesisir Selatan Regency. The hypothesis of this research is that there is a significant relationship between interest and student learning outcomes in science subjects. This study uses quantitative methods, namely connecting between two variables using numbers. Learning Interest variable (X) and science learning outcomes is a variable (Y). The population in this study was the fourth grade students of SD Negeri 03 Tapan, Pesisir Selatan Regency, amounting to 40 people, because the population in this study was small, the researchers took all of the population as samples, namely 40 people, so this study is called population research. The results of this study are: (1) Interest in learning of students at SD Negeri 03 Tapan Pesisir Regency is included in the very high classification. (2) the fourth grade science learning outcomes of SD Negeri 03 Tapan, Pesisir Selatan Regency are classified as High, (3) there is a significant relationship between learning interest and the fourth grade science learning outcomes of SD Negeri 03 Tapan, Pesisir Selatan Regency in the 2-tailed correlation test where the price r count is greater than r table. Conclusions 1) the description of students' interest in learning is classified as very high, 2) the description of student learning outcomes is classified as high, and 3) there is a significant relationship between interest and student learning outcomes in science subjects for class IV SD Negeri 03 Tapan . The researcher's suggestion after doing this research is that the principal, teachers and parents can provide direction, guidance, attention, motivation, and learning facilities in order to achieve educational goals and obtain and can improve maximum learning outcomes

Keywords: *Interests, Learning Outcomes, Science*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi, fenomena yang peneliti temukan pada salah satu permasalahan dalam pembelajaran IPA, kurangnya minat belajar pada diri peserta didik, hal ini dapat terlihat dari, 1) hasil belajar IPA rendah. 2) catatan peserta didik belum lengkap. 3) main dengan teman sebangku, dan 4) melakukan aktivitas lain serta ada juga yang. 5) asik menggambar pada saat guru menerangkan pembelajaran 6) kurang ada tanya jawab pada saat proses pembelajaran, dan. 8)Tanya jawab baru dilakukan ketika pembelajaran selesai. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran minat belajar peserta didik, 2) Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik, 3) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.. Tujuan 1) Untuk mengetahui gambaran minat belajar peserta didik. 2) Untuk mengetahui mengenai gambaran hasil belajar peserta didik.3) Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menghubungkan antara dua variabel dengan menggunakan angka-angka. Minat Belajar variabel (X) dan hasil belajar IPA merupakan variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 40 orang, karena populasi dalam penelitian ini kecil, maka peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel yaitu 40 orang, jadi penelitian ini disebut penelitian populasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Minat Belajar peserta didik di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir termasuk pada klasifikasi sangat tinggi. (2) hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan termasuk klasifikasi Tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan pada pengujian korelasi 2 ekor yang mana harga r hitung lebih besar dari r tabel. Kesimpulan 1) gambaran minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi, 2) gambaran hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan. Saran peneliti setelah melakukan penelitian ini agar kepala sekolah guru dan orang tua dapat memberikan arahan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan memperoleh serta dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Kata kunci: *Minat, Hasil Belajar, IPA*

PENDAHULUAN

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi dengan baik. Namun, untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik meliputi, faktor lingkungan sosial (guru, teman, masyarakat, dan keluarga). Sedangkan Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kecerdasan, perhatian, motivasi belajar, kebiasaan dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat belajar peserta didik, Minat memiliki peranan cukup penting terhadap peserta didik, Menurut Slameto (2010:57) menyatakan “minat tidak dibawa dari lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Kemudian hasil belajar adalah suatu proses yang didapati oleh suatu keterampilan proses dimana hasil belajar akhir dari segala proses, hasil belajar Menurut Sanjaya (2008:13) menyatakan.

Hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem pembelajaran yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Kedua sisi ini sama pentingnya bagaikan dua sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak mungkin dapat terbang hanya mengandalkan satu sayap. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua sayapnya berfungsi secara sempurna demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu system ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat hasil prestasi belajar IPA lebih rendah dari hasil prestasi belajar mata pelajaran yang lain.. Didapati 13 dari 40 orang peserta didik masih di bawah KKM. Hal ini mungkin terjadi karena materi pembelajaran IPA banyak kepercobaan dan cakupannya cukup luas, selain itu proses pembelajaran IPA lebih banyak menggunakan metode ceramah karena guru kurang mengembangkan metode yang lain dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: **“Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Pengertian minat menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Pendapat ini juga didukung oleh Susanto (2014:16) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Djaali (2013:122) menyatakan “minat adalah perasaan ingin tahu mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Menurut oleh Djaali (2015:121) yang menyatakan “minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran peserta didik, sehingga ia bisa menguasai pelajarannya”. Menurut Djamarah (2011:167) menyatakan “minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya”.

Minat tidak timbul begitu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, menurut Slameto (2010:180) “yaitu faktor intrinsik (adanya suatu dorongan melakukan tindakan belajar, antara lain: perasaan, perhatian, kebutuhan dan bakat), serta faktor ekstrinsik (adanya suatu dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, antara lain: orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana)”.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas peserta didik dalam hal ini ada beberapa macam cara yang dapat membangkitkan minat dalam belajar yang diuraikan di bawah ini, menurut Djaali (2011:167) yaitu:

Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga ia rela belajar tanpa paksaan. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan yang dimiliki anak, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan

konduktif. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ilmu pengetahuan alam memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Wisudari (2014:22) “Menurut Hamalik (2013:27) belajar merupakan “suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami”.

Adapun prinsip dalam belajar Menurut Daryanto (2010:25) menyatakan “1) Belajar harus dengan rencana dan teratur, 2) Belajar harus dengan disiplin diri, 3) Belajar harus dengan minat atau perhatian, 4) Belajar harus dengan pengertian, 5) Belajar harus dengan diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermamfaat, 6) Belajar harus dengan tujuan yang jelas”.

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, Hamalik (2013:32) menyatakan faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor kegiatan, 2) belajar memerlukan latihan, 3) belajar peserta didik lebih berhasil, 4) peserta didik yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil apakah gagal dalam belajar, 5) faktor asosiasi, 6) pengalaman masa lampau, 7) faktor kesiapan belajar, 8) faktor minat dan usaha, 9) faktor-faktor fisiologis, 10) intelegensi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua. Menurut Slameto (2010:54) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Menurut Susanto (2014:6) “hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif)”. Menurut Anitah (2008:2.6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah “faktor dalam diri mereka sendiri (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal)”.

Penilaian terhadap proses pembelajaran kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Menurut Muslich (2011:50) menyatakan “ciri hasil belajar melalui proses pembelajaran merupakan kepuasan dan kebanggaan peserta didik, tumbuh keyakinan atas kemampuan diri peserta didik, hasil belajar yang bermakna, hasil belajar yang menyeluruh, atau komprehensif, kemampuan kontrol hasil”.

Menurut Bloom (dalam Arikunto, 1990:110) hasil belajar dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu: 1) aspek kognitif, 2) aspek afektif, 3) aspek psikomotor. Untuk lebih jelas dapat dilihat uraian berikut

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir.

2) Aspek afektif

Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

3) Aspek psikomotor

Aspek psikomotor adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah korelasional dengan metode kuantitatif, karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2008:7). Peneliti juga berusaha menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penulisan ini juga dikategorikan sebagai penulisan korelasional.

Menurut Arikunto (2006:239) “penulisan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu”. Jadi penulisan ini termasuk metode kuantitatif dengan jenis korelasional yang melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) minat belajar peserta didik dengan variabel terikat (Y) hasil belajar peserta didik .

Penelitian ini adalah mengenai hubungan minat dengan hasil belajar IPA peserta didik di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan minat dengan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan paradigma sederhana yang terdiri atas variabel (x) yaitu minat belajar dan variabel (y) yaitu hasil belajar IPA.

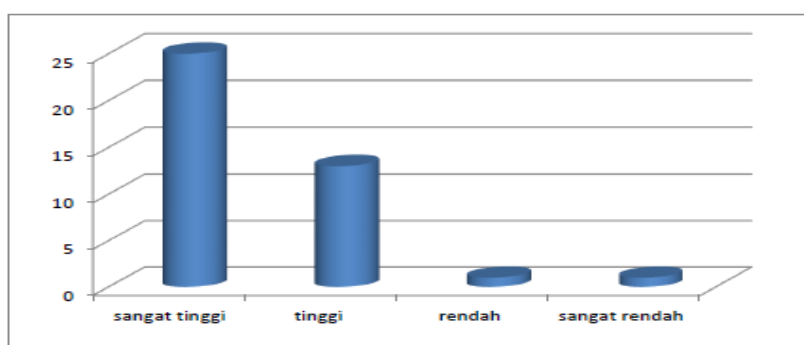
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

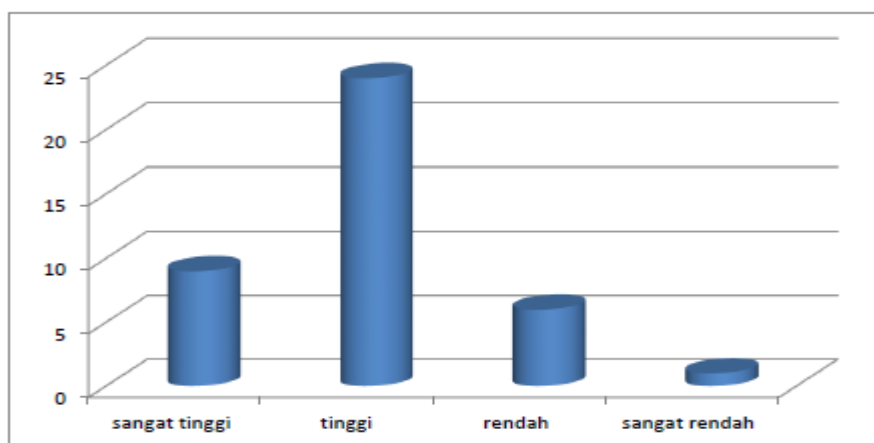
Penelitian ini membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian di atas, maka peserta didik yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi secara ideal dan hasil belajar peserta didik tinggi. Dilihat dari distribusi minat belajar peserta didik pada tabel 4 di atas, dilihat sangat tinggi minat belajar peserta didik yang berpendapat baik tentang minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi dan hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, walaupun hasil belajar kurang baik tetapi hasil belajar peserta didik tinggi, apa lagi kalau minat belajar baik maka minat belajar peserta didik akan semakin tinggi. Dalyono (1997:56) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Minat tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya, menurut Dalyono (1997:56) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Dengan kata lain, minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (*intrinsik*) seperti motivasi, jasmani, psikologis dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*ekstrinsik*) seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.



Gambar IV. 2
Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan



Gambar IV.3
Histogram Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

2. Pembahasan

a. Minat Belajar di Dukung oleh Data dan Kesimpulan

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka atau ketertarikan terhadap sesuatu aktivitas, menurut Susanto (2014:16) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Djaali (2013:122) menyatakan “minat adalah perasaan ingin tahu mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel empat di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik tergolong pada klasifikasi sangat baik. Setelah dilakukan penjumlahan, maka minat belajar peserta didik dapat dikategorikan kepada klasifikasi sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong kepada *klasifikasi sangat tinggi*.

b. Hasil Belajar di Dukung oleh Data dan Kesimpulan

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar menurut Mudjiono (2009:201) menyatakan “sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan”. Sementara itu hasil belajar menurut Susanto (2014:5) “yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel lima di atas, dapat diuraikan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong pada klasifikasi baik. Setelah dilakukan penjumlahan, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir tergolong tinggi.

c. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian di atas, maka peserta didik yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi secara ideal dan hasil belajar peserta didik tinggi. Dilihat dari distribusi minat belajar peserta didik pada tabel 4 di atas, dilihat sangat tinggi minat belajar peserta didik yang berpendapat baik tentang minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi dan hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, walaupun hasil belajar kurang baik tetapi hasil belajar peserta didik tinggi, apa lagi kalau minat belajar baik maka minat belajar peserta didik akan semakin tinggi. Dalyono (1997:56) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Minat tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya, menurut Dalyono (1997:56) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Dengan kata lain, minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (*instrinsik*) seperti motivasi, jasmani, psikologis dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*ekstrinsik*) seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Minat belajar sebagai salah satu faktor yang ada di dalam diri peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Munadi (dalam, Rusman 2012:124) “menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani, minat motivasi, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam, serta lingkungan sosial”.

Pendapat tersebut sejalan dengan Susanto (2014:12) “meliputi faktor internal (kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, dan kesehatan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat)”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan minat belajar adalah salah satu faktor yang ada di dalam diri peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani, minat motivasi, dan baka. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam, serta lingkungan sosial

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi sangat tinggi.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Bisa dilihat pada uji korelasi diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi hipotesis (H_a) diterima (H_o) ditolak

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kepala sekolah, Majelis guru SD Negeri 03 Tapan Kabupate Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sri, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka., Cetak. IV.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara
- Arinkunto, Suharsim. 2006. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik Cetakan Ketiga Belas*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara
- Djmarah, Syaiful bahri. 2011. *Psikologi Belajar* . jakarta: Rineka cipta
- Hamalik, Oemar.2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjiono. Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Muslich, Mansnur. 2011. *Authentic Assessment Penilaian Bebas Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Sadirman. 2014. *Iteraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* . Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Factor-Faktor & Mempengaruhinya* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2012. *Buku Wajib yang akan Meningkatkan Wawasan dan Pengetahuan*
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, CV, Cetak.XVII
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, CV, Cetak.XVIII
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenadamedia Group
- Wisudawati, widi asih & Sulistyowati,eka. 2014. *Metodologi Pembelajarn IPA* . Jakarta: PT Bumi Aksara